

PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP PENYESUAIAN AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT PERTAMA JURUSAN PSIKOLOGI

Hartina, Mudjiran

Universitas Negeri Padang

email: hartinamys210@yahoo.co.id

Abstract: *The effect of self-efficacy on academic adjustment on first level students majoring in Psychology. This study aims to determine the effect of self-efficacy on academic adjustment on first-level students in the Psychology Department. The research design used is quantitative correlational. The population in this study were all students of 2018 in the field of psychology. The sample in this study were 100 people who were selected using Purposive Sampling. This study uses a self-efficacy scale with a reliability value of 0.921 and an academic adjustment scale with a reliability value of 0.912. Data analysis techniques in research using regression analysis is simple linear regression analysis. The results of the study found that there was a significant positive effect between self-efficacy on academic adjustment on first-degree students with (r) 0.469 and $p = 0.000$ ($p < 0.05$). So that H_a proposed in this study is accepted. This study also shows that self-efficacy has an effect on academic adjustment with R Square of 22.%*

Keywords: *Self-Efficacy, Academic Adjustment*

Abstrak: *Pengaruh self-efficacy terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa tingkat pertama Jurusan Psikologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh self-efficacy terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa tingkat pertama di Jurusan Psikologi. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2018 jurusan psikologi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang dipilih dengan menggunakan Purposive Sampling. Penelitian ini menggunakan skala self-efficacy dengan nilai reliabilitas sebesar 0,921 dan skala penyesuaian akademik dengan nilai reliabilitas sebesar 0,912. Teknik analisis data dalam penelitian dengan menggunakan analisis regresi yaitu analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara self-efficacy terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa tingkat pertama dengan (r) 0.469 dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Sehingga H_a yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh terhadap penyesuaian akademik dengan R Square sebesar 22. %.*

Kata kunci: *Self-Efficacy, Penyesuaian Akademik*

PENDAHULUAN

Mahasiswa tingkat pertama yang baru lulus dari SMA, perguruan tinggi merupakan salah satu lingkungan baru yang berbeda, sehingga dibutuhkan penyesuaian dari berbagai aspek. Mulai dari sistem pendidikan yang menuntut untuk lebih mandiri, bertanggung jawab, berpisah dengan teman lama, bertemu dengan teman baru, bahkan bagi beberapa mahasiswa harus berpisah dari keluarganya dan tinggal di lingkungan yang baru, Mahasiswa harus mampu beradaptasi dari siswa menjadi mahasiswa dan beradaptasi dengan lingkungan baru, baik di lingkungan akademik maupun lingkungan sosial (Putri & Suprpti, 2014).

Hasil Penelitian Rozali (2014) di Universitas Esa Unggul menunjukkan bahwa penyesuaian akademik pada mahasiswa tingkat pertama masih banyak mengalami kekhawatiran dan takutgagal ketika tidak mampu menyelesaikan tuntutan tugasnya, merasa tidak memiliki keyakinan terhadap kemampuannya, panik dan stres ketika menghadapi tugas yang banyak, terbatasnya teman yang dimiliki dan kesulitan dalam memperoleh informasi. Kondisi tersebut sejalan dengan pernyataan Robinson (dalam Julia & Veni, 2012) bahwa mahasiswa tingkat pertama sering tidak yakin akan kemampuannya dalam penyesuaian akademik, hal ini merupakan

pengalaman baru bagi beberapa mahasiswa yang terbiasa mengandalkan guru sebagai otoritas tertinggi pada mata perkuliahan.

Mahasiswa yang memiliki penyesuaian akademik yang rendah akan sulit merasakan kebahagiaan, merasa tidak pernah puas dengan apa yang dikerjakan, selalu membandingkan dirinya dengan orang lain, mudah kecewa saat menghadapi kegagalan, sehingga ia mudah mengalami stres dan depresi. Namun apabila memiliki penyesuaian akademik yang baik mahasiswa mampu mengontrol emosinya saat menghadapi kegagalan dan menganggap kegagalan tersebut sebagai keberhasilan yang tertunda (Rozali, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara kepada 20 orang mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi UNP pada tanggal 13 maret 2018, ternyata masih banyak mahasiswa mengaku belum mampu dalam penyesuaian akademik yaitu menyesuaikan pola belajarnya sehingga mengalami kesulitan di perkuliahan. Diketahui bahwa terdapat 15 orang mengatakan bahwa mereka kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru, kesulitan dalam menyesuaikan dengan teman sebaya, cemas dengan gaya belajar yang berbeda dengan SMA, kurang paham saat dosen menjelaskan materi, kesulitan dalam presentasi, tugas yang menumpuk karena tidak mengerti cara

menyelesaikannya, kesulitan dalam mencari buku referensi dan jurnal, takut saat dosen bertanya dan tidak mampu menjawab. Untuk mencapai penyesuaian akademik yang baik maka mahasiswa tingkat pertama harus yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. *Self-efficacy* dapat membantu mahasiswa tingkat pertama untuk memenuhi kebutuhan dan persyaratan secara akademik serta memiliki keyakinan akan potensi untuk mencapai penyesuaian akademik yang baik (Warsito, 2009).

Hasil penelitian Sopiyantri (2011) menyatakan bahwa *self-efficacy* berperan secara signifikan terhadap penyesuaian akademik, dimana penyesuaian akademik dipengaruhi oleh *self efficacy* sebesar 64%. Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian dari Parent & Larivee (Sopiyantri, 2011) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai *self-efficacy* yang tinggi ia memiliki pengaturan diri yang efektif dalam setiap kemampuannya. Memiliki usaha yang kuat disetiap kemampuannya dalam mengatur waktu seperti yang dimiliki oleh konsep penyesuaian akademis.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh *self-efficacy* dengan penyesuaian akademik pada mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi UNP”.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan lainnya (Yusuf, 2010). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*self-efficacy*) dan variabel terikat (penyesuaian akademik).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi Universitas Negeri Padang angkatan 2018. Sampel dalam penelitian ini di pilih dengan jenis *purposive sampling* berjumlah 100 orang. Menurut Winarsunu (2009) *purposive sampling* adalah sampel yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa skala *self-efficacy* dan skalapenyesuaian akademik. alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui proses *judgment*. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi, validitas dibuktikan secara empiris oleh suatu koefisien validitas tertentu. Dalam penelitian ini koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan jika nilai $r=0,30$ atau lebih (Azwar, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil**

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai penyesuaian akademik maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Kategorisasi Skor Skala Self-Efficacy (N=100)

Rumus	Skor	Kategorisasi	f	Presentase(%)
$(\mu+1,5\sigma) \leq \chi$	$175,995 \leq \chi$	Sangat tinggi	4	4
$(\mu+0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+1,5\sigma)$	$146,995 \leq \chi < 175,995$	Tinggi	59	59
$(\mu-0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+0,5\sigma)$	$117,335 \leq \chi < 146,995$	Netral	37	37
$(\mu-1,5\sigma) \leq \chi < (\mu-0,5\sigma)$	$88,005 \leq \chi < 117,335$	Rendah	0	0
$\chi < (\mu-1,5\sigma)$	$\chi < 88,005$	Sangat rendah	0	0
Jumlah			100	100

Berdasarkan tabel di atas, maka terdapat 4 orang subjek (4%) yang memiliki *self-efficacy* yang sangat tinggi, 59 orang subjek (59%) yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi, 37 orang subjek yang memiliki *self-efficacy* netral dan tidak ada subjek (0%) yang dimiliki *self-efficacy* yang rendah maupun sangat rendah. Dari uraian tersebut

dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* pada mahasiswa tingkat pertama angkatan 2018 di jurusan psikologi UNP berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai penyesuaian akademik maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Skor Skala Penyesuaian Akademik (N=100)

Rumus	Skor	Kategorisasi	f	Presentase(%)
$(\mu+1,5\sigma) \leq \chi$	$223,995 \leq \chi$	Sangat tinggi	7	7
$(\mu+0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+1,5\sigma)$	$186,665 \leq \chi < 223,995$	Tinggi	91	91
$(\mu-0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+0,5\sigma)$	$149,335 \leq \chi < 186,665$	Netral	2	2
$(\mu-1,5\sigma) \leq \chi < (\mu-0,5\sigma)$	$112,005 \leq \chi < 149,335$	Sedang	0	0
$\chi < (\mu-1,5\sigma)$	$\chi < 112,005$	Sangat rendah	0	0
Jumlah			100	100

Berdasarkan tabel diatas, maka terdapat 7 orang subjek (7%) yang memiliki

penyesuaian akademikyng sangat tinggi, 91 orang subjek (91%) yang memiliki

penyesuaian akademikyang tinggi, 2 orang subjek (2%) yang memiliki penyesuaian akademiknetral dan tidak ada subjek (0%) yang dimiliki penyesuaian akademikyang rendah maupun sangat rendah. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penyesuaian akademikpada mahasiswa tingkat pertama angkatan 2018 di jurusan psikologi UNP berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil uji normalitas sebaran variabel *self-efficacy* diperoleh nilai $K-SZ=0,759$ dan $p=0,611$ ($p=0,759>0,05$). Kemudian hasil uji normalitas sebaran variabel penyesuaian akademik diperoleh dari nilai $K-SZ=0,669$ $p=0,762$ ($p=0,662>0,05$). Ini memperlihatkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki sebaran normal. Jadi sebaran data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

Nilai linearitas *self-efficacy* dan penyesuaian akademik sebesar $F = 29,569$ dengan $p=0,000$ ($p<0,05$). dengan demikian berarti asumsi linear dalam penelitian dalam penelitian ini telah terpenuhi. Untuk uji hipotesis didapatkan nilai koefisien regresi *self-efficacy* sebesar 0,402, yang berarti bahwa setiap penambahan 1 nilai *self-efficacy*, maka nilai penyesuaian akademik bertambah 0,402. Didapatkan pula hasil *R Square* 0,220, yang berarti bahwa pengaruh *self-efficacy* terhadap penyesuaian akademik adalah sebesar 22%. Koefisien korelasi sebesar 0,469 yang berarti hubungan antara

self-efficacy dan penyesuaian akademik berada dikategori rendah dan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang menandakan H_a diterima. Hasil ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *self-efficacy* terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa angkatan pertama jurusan psikologi di UNP.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan *self-efficacy* terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi UNP. Hal ini berarti semakin positif *self-efficacy* pada mahasiswa tingkat pertama maka semakin tinggi pula penyesuaian akademiknya. sebaliknya, jika semakin negatif *self-efficacy* maka semakin rendah pula penyesuaian akademik.

Hasil penelitian Warsito (2009) menunjukkan bahwa *self-efficacy* berperan positif secara signifikan terhadap penyesuaian akademik. Ini didukung oleh hasil penelitian dari Liebert & Priegler (dalam Warsito, 2009) tentang *self-efficacy* mempengaruhi daya tahan dan usaha yang dilakukan ketika menghadapi sebuah rintangan maupun hambatan. Kekuatan hubungan antara *self-efficacy* terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa tingkat pertama yaitu rendah. apabila

mahasiswa tersebut tidak yakin dan merasa tidak mampu dalam penyesuaian akademik akan menunjukkan *self-efficacy* yang rendah terhadap penyesuaian akademik (Warsito, 2009). Mahasiswa tingkat pertama yang memiliki penyesuaian akademik yang buruk cenderung merasa tidak pernah puas dengan kemampuan yang ia miliki (Rozali, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diartikan bahwa *self-efficacy* pada mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi berada dalam kategori tinggi. Menurut Liebert dalam Priegler (dalam Warsito, 2009). Semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin besar usaha dan daya tahan yang dimiliki. Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan memberikan seluruh kemampuannya yang dimiliki untuk dapat mencapai sesuatu yang diinginkan

Pengukuran *self-efficacy* pada penelitian ini dibuat dari skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek *self-efficacy* menurut Bandura (1997). Yaitu aspek *magnitude*, *generality*, dan *strenght*. Pada aspek *magnitude* memiliki nilai kategori sedang pada mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi UNP. *magnitude*, merupakan tingkat kesulitan tugas yang diyakini seseorang akan mampu mengatasinya. Hal ini berarti mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi UNP, sudah cukup mampu dalam mengerjakan berbagai tingkat kesulitan tugas Hasil

penelitian Sopiyan (2011) bahwa motivasi merupakan dorongan seseorang untuk memulai dalam bertindak serta harus memiliki usaha dan ketekunan agar mencapai hasil yang baik.

Pada aspek *generality* memiliki kategori tinggi pada mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi UNP. Menurut Bandura (1997) *generality* mengacu pada variasi situasi dimana penilaian tentang *self-efficacy* dapat diterapkan. Menurut Bandura (dalam Mahmudi & Suroso, 2014) individu yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi memiliki keyakinan bahwa ia mampu mengatasi dengan baik ketika menghadapi peristiwa maupun situasi yang sulit, rajin dalam mengerjakan tugas, percaya pada kemampuan diri, ketika menghadapi kesulitan maka kesulitan tersebut dijadikan sebuah tantangan dan suka mencari situasi yang baru.

Pada aspek *strenght* memiliki kategori tinggi pada mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi UNP. Menurut Bandura (1997) *strenght* merupakan kekuatan dari keyakinan diri seseorang ketika berhadapan dengan tuntutan tugas atau suatu permasalahan dalam menyelesaikan tugas. Sesuai dengan hasil penelitian Warsito (2009), dengan keyakinan dan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai prestasi yang tinggi mahasiswa perlu mengatur

waktu belajar agar dapat memahami materi perkuliahan yang baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* adalah penyesuaian akademik. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diartikan bahwa penyesuaian akademik pada mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi berada pada kategori tinggi. Ketika mahasiswa berhasil mendapatkan nilai yang tinggi pada masa perkuliahan maka akan memperoleh kepuasan dilingkungan pekerjaannya (Rozali, 2014).

Pengukuran skala penyesuaian akademik disusun berdasarkan aspek-aspek dari Schneider (1964) yaitu Perolehan pengetahuan yang bermanfaat, perkembangan intelektual, pencapaian tujuan-tujuan akademik dan pemuasan kebutuhan dan minat intelektual. Pada aspek perolehan pengetahuan yang bermanfaat skor rata-rata berada pada kategori tinggi, Hal ini berarti bahwa mahasiswa tingkat pertama sudah baik dalam mencapai prestasi dan berusaha secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Warsito (2009) untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi maka mahasiswa harus memiliki penyesuaian akademik yang baik dan memenuhi persyaratan akademik seperti, mendapatkan nilai yang dianggap bagus ketika memperoleh pengetahuan dari ilmu yang dipelajari dan mampu menerapkan

ilmu yang dipelajari untuk mengatasi suatu permasalahan.

Pada aspek perkembangan intelektual, memiliki kategori tinggi pada mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi UNP. Mahasiswa tingkat pertama dapat belajar dari teori dengan cara yang efisien untuk menyelesaikan permasalahan. Menurut Wijaya dan Pratitis (2012) mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri dilingkungan perkuliahan dengan baik akan mengetahui seberapa besar potensi yang dimiliki, mampu mengontrol emosi, membangun hubungan yang baik dengan orang lain.

Pada aspek Pencapaian tujuan-tujuan akademik memiliki kategori tinggi pada mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi UNP. Mahasiswa tingkat pertama dalam penguasaan materi pelajaran sudah baik namun perlu peningkatan untuk mendapatkan hasil yang bagus agar lulus tepat waktu. Sesuai dengan hasil penelitian Sopiyan (2011) mahasiswa harus belajar agar mengetahui tujuan dari pendidikan yang dijalani, mampu merancang masa depan dan mereka harus menyadari bahwa setiap mata kuliah yang dipelajari memiliki hubungan satu sama lain.

Pada aspek pemuasan kebutuhan dan minat intelektual memiliki kategori tinggi pada mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi UNP. Mahasiswa tingkat pertama

sudah baik dalam bidang akademiknya, karena memiliki hasrat akan pengetahuan yang tinggi dalam bidang perkuliahan. Hasil penelitian Sopiyanthi (2011) mengatakan mahasiswa harus menentukan minat disetiap bidang studi yang diambil. Minat akan memotivasi mahasiswa agar lebih giat dalam belajar dan berusaha memperoleh pendidikan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul pengaruh *self-efficacy* terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi UNP, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap penyesuaian akademik. Artinya, semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin tinggi pula penyesuaian akademik. sebaliknya, semakin negatif *self-efficacy* maka semakin rendah pula penyesuaian akademik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi UNP, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum, tingkat *self-efficacy* pada mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi UNP berada taraf kategori tinggi.
2. Secara umum, tingkat penyesuaian akademik pada mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi UNP berada taraf kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *self-efficacy* terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa tingkat pertama jurusan psikologi UNP. Hal ini berarti semakin positif *self-efficacy*, maka semakin tinggi pula penyesuaian akademik. Sebaliknya, semakin negatif *self-efficacy* maka semakin rendah pula penyesuaian akademik.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa saran tentang gambaran penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya :

1. Bagi mahasiswa, yang sudah memiliki *self-efficacy* yang baik hendaknya tetap dipertahankan dan perlu peningkatan dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian akademik yang baik dengan cara mengatur waktu secara efisien dan memiliki cara

yang efektif dalam menyelesaikan masalah dikampus.

2. Bagi dosen, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan dalam memberikan tugas sesuai dengan kemampuan mahasiswa agar mahasiswa tidak mengalami kecemasan.
3. Bagi pimpinan jurusan psikologi Universitas Negeri Padang, sekiranya penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan untuk memberikan

suatu seminar motivasi mengenai *self-efficacy* dan penyesuaian akademik kepada mahasiswa tingkat pertama.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penyesuaian akademik di jurusan psikologi UNP. Dapat menjadi acuan serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian akademik. Sehingga nantinya dapat memperkaya riset tentang penyesuaian akademik.

DAFTAR RUJUKAN

- Azwar, S. (2011). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercise Of Control*, New York: W.H Freeman And Company
- Julia, M., & Veni, B. (2012). An Analysis Of The Factors Affecting Students' Adjustment At A University In Zimbabwe. *International Education Studies*, 5(6), 244–250.
- Mahmudi, M. H., & Suroso. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(2), 183–194.
- Putri, D. P., & Suprapti, V. (2014). Hubungan Antara *Self-Efficacy* Dengan *Subjective Well-Being* Pada Mahasiswa Baru Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) yang Kos. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*, 3(3).
- Rozali. (2014). Hubungan Efikasi Diri Akademik Dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Penyesuaian Diri Akademik pada Mahasiswa UEU jakarta. *Jurnal Psikologi*, 13(1).
- Sopiyanti, F. (2011). Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Penyesuaian Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, IV(105), 289–304.
- Schneiders. A. A. (1964). *Personal Adjusment and Mental Health*. New York: holt, Rinehart and Winston.
- Warsito, H. (2009). Hubungan Antara *Self-Efficacy* Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik (studi pada mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(1), 29–47.
- Wijaya, I. P., & Pratitis, N. T. (2012). Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orang Tua dan Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Perkuliahan. *Jurnal Persona*, 1(1), 40–52.
- Winarsunu, T. (2009). *Statistik Dalam*

Penelitian Psikologi Pendidikan.
malang: UMM Press.

Yusuf, A. M. (2010). *Metodologi Penelitian: Dasar-dasar penelitian Ilmiah.* Padang: UNP Press